

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor perindustrian merupakan sektor yang berpotensi menghasilkan nilai tambah terutama bagi banyak perusahaan. Nilai tambah tersebut dapat diperoleh dari banyak faktor, antaranya menghasilkan produk yang berkualitas untuk menarik konsumen serta teknologi modern yang digunakan untuk menghasilkan profit yang sebesar – besarnya (Putra, 2017).

Menurut BPS kota Padang tahun 2018 terdapat 1800 unit usaha industri pangan di kota Padang, termasuk di dalamnya usaha kerupuk dengan varian kerupuk merah. Rohaendi (2009) menjelaskan kerupuk merah merupakan kerupuk khas dari Padang dan biasanya digunakan sebagai makanan pelengkap pada nasi goreng, lontong, soto, gado – gado, dan makanan lainnya. Kerupuk merah yang ada di pasaran dijual dalam bentuk mentah sehingga lebih tahan lama.

Salah satu permasalahan dalam produksi kerupuk merah adalah pengolahan dengan cara tradisional (manual) yang dilakukan oleh masyarakat atau industri pangan itu sendiri. Proses pembuatan kerupuk merah dengan cara manual akan membutuhkan waktu yang lebih lama, tenaga kerja yang lebih banyak, tempat yang luas, biaya yang relatif besar, ke higienitas serta tebal tipis potongan yang tidak dapat disesuaikan karna menggunakan penggerak tenaga manusia yang dalam proses pengolahannya tenaga manusia yang relatif berbeda – beda.

Salah satu pabrik kerupuk merah yaitu kerupuk merah jati bertempat pada jalan Dpr no. 7 Aia Pacah, Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat menggunakan mesin pengiris buatan sendiri. Mesin pengiris yang ada di parik menghasilkan 500 kg per harinya dalam 7 jam kerja dengan 1 orang operator, sedangkan pengolahan secara manual hanya 150 kg per hari dengan 7 jam kerja dengan 2 orang pekerja.

Dalam pengolahan menggunakan mesin pun masih memiliki kekurangan dimana corong pengeluaran yang masih terbuat dari papan kayu, keselamatan kerja yang kurang dimana dibagian pemasukan yang berhubungan langsung dengan mata pisau,

serta jumlah mata pisau sebanyak 8 buah, sehingga kapasitas kerja dinilai masih kurang untuk skala pabrik.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin memodifikasi mesin pemotong adonan kerupuk merah yang sebelumnya menggunakan dan menjadikan motor diesel sebagai sumber tenaga. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Modifikasi Mesin Pengiris Adonan Kerupuk Merah**”.

### **1.2 Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu bertujuan untuk memodifikasi mesin pengiris adonan kerupuk merah dengan mengembangkan kekurangan dari mesin pengiris adonan kerupuk merah pabrik kerupuk merah jati.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat penelitian ini agar dapat memaksimalkan kinerja mesin pengiris adonan kerupuk merah pabrik kerupuk merah jati.

